

# **SKRIPSI**

## **PEMANFAATAN RAWA LEBAK BERBASIS KEBUTUHAN PANGAN MASYARAKAT Studi Di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**



**LIA LESTARI  
07021181621175**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRWIJAYA**

**2020**  
**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN RAWA LEBAK BERBASIS  
KEBUTUHAN PANGAN MASYARAKAT**  
**Studi Di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan  
Barat Kabupaten Ogan Ilir**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**Lia Lestari**  
**07021181621175**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRWIJAYA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN RAWA LEBAK BERBASIS  
KEBUTUHAN PANGAN MASYARAKAT DI DESA  
ULAK KEMBAHANG 1 KECAMATAN PEMULUTAN  
BARAT KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**LIA LESTARI**  
**07021181621175**

Indralaya, Oktober 2020

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**




**Dr. Mulyanto, MA**  
**NIP. 195611221983031002**



**Dr. Ridha Taqwa, M.Si**  
**NIP. 196612311993031018**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.**  
**NIP. 196311061990031001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "pemanfaatan rawa lebak berbasis kebutuhan pangan masyarakat di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 27 Oktober 2020

Indralaya, Oktober 2020

Ketua:

1. Dr. Mulyanto, MA  
NIP. 195611221983031002

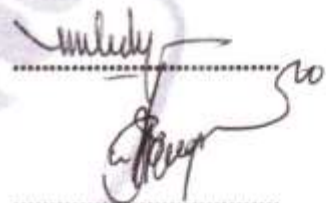


Anggota:

1. Dr. Ridha Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018



2. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002



3. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M. SI  
NIP. 196010021992032001

Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lia Lestari  
NIM : 070211811621175  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan masyarakat  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Rawa Lebak berbasis kebutuhan pangan masyarakat di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir  
Alamat : Desa Talang Bulai Baru I, Dusun VI RT 011 Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir  
No.HP : 0812 22339739

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 15 Januari ..... 2019  
Yang buat pernyataan,



NIM 070211811621175

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul “**PEMANFAATAN RAWA LEBAK BERBASIS KEBUTUHAN PANGAN MASYARAKAT**”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak DR. Mulyanto, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi
7. Bapak Dr. Ridhah Taqwa M.Si selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak DR. Mulyanto, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dan motivasi yang kuat.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Keluarga Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Indralaya, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi.
12. Terima kasih kepada perangkat desa, dan masyarakat yang telah banyak memberikan banyak informasi tentang pemanfaatan rawa lebak. Terutama kepada kaka aswan, kak agus, dan yuk atina yang telah membantu saya bertemu informan dan mencari data-data di desa ulak kembang 1.
13. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Edi Fahrizal dan Ibu Rumbia yang selalu mendoakan, mendukungku, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Kepada saudara perempuan saya Desi Anggraini, kakak saya Feri Yansyah, dan adik saya Aditya Octora yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
15. Kepada sahabat army squad ku : Ayu, Dini, Dian, Rima, Haryanti, Tiara, Winda, Pinondang, Y usnia, dan Dita yang selalu menemani diperjalanan senang, susah, sedih di dalam kampus tercinta Universitas Sriwijaya.
16. Kepada sahabat ikk ku : Avriyan, Hesén, Yulianto, Gilang, Vidho yang selalu mensupport dan membantu selama di di kampus Universitas Sriwijaya.
17. Kepada sahabat seperjuangan : Maya Hamida dan Reza Pahlevi, dan Hidayat (Bopeng), yang selalu menemani, menyemangati, membantu dalam

menyelesaikan skripsi serta tempat kosan yang di jadikan untuk menulis skripsi.

18. Kepada keluarga besar HIMASOS ku untuk semua pengalaman dan teman yang luar biasa. Berkarya dalam perbedaan.
19. Kepada keluarga ku Hmi Komisariat di jajaran kampus Universitas Sriwijaya terutama Hmi Komisariat Fisip. Hijau hitam yakusa.
20. Kepada keluarga KKN Unsri 2019 desa Talang Padang : Ogik, Ayu, Sisca, Mira, Joan, Beta. Mutia, Mega, Bela, Kk Juliansyah (Kades), Yuk Avri ( Ibu Kades) yang tak pernah lelah memberikan support nya.
21. Kepada Okta Pratama yang selalu menemani bimbingan skripsi, mencari buku, sampai skripsi ini selesai.
22. Kepada orang-orang yang selalu menanyakan kapan wisudah.
23. Kepada Kak Fadil, Dan Kak Novri yang membantu dalam mencari judul Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi lading kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikann manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya, 2020

Penulis

Lia Lestari  
NIM. 07021181621175



## RINGKASAN


Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pemanfaatan rawa lebak berbasis kebutuhan pangan masyarakat di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan ilir dengan menggunakan konsep sosiologi lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan dan keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi sebagai teknik analisis data yang digunakan. Setelah dilakukan penelitian di dapatkan hasil penelitian ialah pemanfaatan rawa lebak di Desa Ulak Kembahang 1 telah memenuhi kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan pangan. Hambatan dalam pemanfaatan rawa lebak yaitu pertama kurangnya modal yang cukup, kedua banjir yang diakibatkan oleh hujan dan air sungai yang meluap, dan ketiga hama tikus yang menyebabkan petani gagal panen.

**Kata kunci :** Pemanfaatan, Rawa Lebak, Kebutuhan Pangan

**Indralaya, November 2020  
Mengetahui/Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

  
**Dr. Mulyanto, MA  
NIP 195611221983031002**

  
**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 1966123119930031018**

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

  
**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001**

## ***SUMMARY***

This study aims to determine the utilization of lowland swamps based on community food needs in Ulak Kembahang 1 Village, Pemulutan Barat District, Ogan Ilir Regency by using the concept of environmental sociology. The method used in this research is qualitative and presented descriptively. By using primary data sources and secondary data sources obtained in the research process. Data collection techniques that include observation, interviews and documentation using triangulation of sources as a technique for checking and validating the data. The data analysis technique used was data collection, data condensation, data presentation and conclusions and verification as data analysis techniques used. After conducting the research, the results obtained were that the use of lowland swamps in Ulak Kembahang 1 Village had met the needs of the community, especially food needs. However, obstacles were also found in the use of swamps, namely, firstly, a lack of sufficient capital, secondly flooding caused by rain and overflowing river water, and three rats that caused farmers to fail their crops.

**Keywords:** utilization, swamps, food needs

*Indralaya, November 2020*

*Approved by,*

*Advisor I*



**Dr. Mulyanto, MA**  
NIP 195611221983031002

*Advisor II*



**Dr. Ridhan Taqwa, M.Si**  
NIP. 1966123119930031018

*Head of Sociology Department,  
Faculty of Social and Political Science Sriwijaya  
University*



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197506032000032001

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran .....	13
2.2.1 Konsep Rawa Lebak .....	13
2.2.2 Konsep Pemanfaatan Rawa Lebak.....	14
2.2.3 Kebutuhan Pangan Masyarakat .....	16
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian .....	19
3.3 Strategi Penelitian .....	20
3.4 Fokus Penelitian .....	20

3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	20
3.5.1	Data Primer.....	21
3.5.2	Data Sekunder.....	21
3.6	Penentuan Informan.....	21
3.7	Peranan Peneliti .....	22
3.9	Unit Analisi Data .....	23
3.10	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.10.1	Observasi .....	23
3.10.2	Wawancara .....	24
3.10.3	Dokumentasi.....	26
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	26
 <b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	29
4.1.1	Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir dan Letak Geografis .....	29
4.1.2	Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir .....	29
4.1.3	Kondisi Demografis Kabupaten Ogan Ilir.....	31
4.1.4	Potensi Kabupaten Ogan Ilir.....	31
4.1.5	Jumlah Dan Persebaran Penduduk .....	32
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Pemulutan Barat .....	33
4.2.1	Letak Geografis Dan Luas Wilayah Kecamatan Pemulutan Barat..	33
4.2.2	Wilayah Administrasi .....	33
4.3	Gambaran Umum Desa Ulak Kembahang 1.....	34
4.3.1	Letak Geografis dan Batasan Administrasi .....	34
4.3.2	Agama.....	36
4.3.3	Mitos Yang Dipercayai Masyarakat .....	36
4.3.4	Kebiasaan Dan Adat Masyarakat .....	37
4.3.5	Karakter masyarakat Pola Hubungan Sosial Masyarakat.....	37
4.3.6	Pola Komunikasi.....	37
4.3.7	Sarana dan Prasarana .....	38
4.3.8	Kelembagaan Desa .....	39
4.4	Gambaran Umum Informan.....	40
 <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>45</b>
5.1	Pemanfaatan Rawa Lebak.....	45
5.1.1	Waktu Pemanfaatan dan Sistem Pemanfaatan Rawa Lebak .....	47
5.1.2	Jenis Tanaman Yang Di Manfaatkan.....	49
5.1.3	Kebutuhan Pangan Masyarakat .....	50
5.1.4	Sistem Pemasaran Hasil Panen.....	51
5.2	Hambatan Pemanfaatan Rawa Lebak .....	55
 <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>61</b>
6.1	Kesimpulan .....	61
6.2	Saran .....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Ulak Kambahang 1 .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Kabupaten Ogan Ilir .....	28
Tabel 4.2 Jumlah Proporsisi Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin .	30
Tabel 4.3 Luas Wilayah Kecamatan Pemulutan Barat .....	32
Tabel 4.4 Rekapitulasi Jumlah KK Dan Jiwa Desa Ulak Kambahang 1 .....	33
Tabel 4.5 Profil Informan .....	39
Tabel 5.1 Pemanfaatan Rawa Lebak Desa Ulak Kambahang 1 .....	51
Tabel 5.2 Hambatan Pemanfaatan Rawa Lebak Desa Ulak Kambahang 1.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data .....	27
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Ogan Ilir .....	28
Gambar 4.2 Peta Administrasi Kecamatan Pemulutan Barat.....	32
Gambar 4.3 Peta Desa Ulak Kembahang 1 .....	33

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	18
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Ulak Kembahang 1, Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	66
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	68
Lampiran 3 Dokumentasi .....	86
Lampiran 4 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	88
Lampiran 5 SK Pembimbing Skripsi .....	90
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian .....	92
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1.....	93
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	94

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“ YAKIN USAHA SAMPAI”**

### **Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:**

- ❖ Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur
- ❖ Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu menyayangi
- ❖ Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staf Fisip Unsri
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang selalu menemani
- ❖ Alamamater yang aku banggakan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai lahan rawa yang luas. Perairan rawa banyak terdapat di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua (Muslim, 2012: 17). Luas perairan rawa di Indonesia cukup besar, namun masih merupakan lahan marginal yang belum banyak dimanfaatkan dan dikelola dengan baik bagi pengembangannya. Luas rawa di Indonesia 33,41-39,1 juta ha dengan luas rawa pasang surut 20,13-25,82 juta ha, dan lahan rawa lebak 13,28 juta ha (Las Irsal 2006:15). Luasnya rawa di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat baik dari segi kuantitas maupun keanekaragamannya. Potensi sumber daya alam tersebut haruslah didukung oleh jasa-jasa lingkungan yang dapat mengarahkan kearah pemanfaatan untuk kebutuhan pangan masyarakat.

Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan atau memanfaatkan (KBBI, 2002:928). Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat, istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002:125). Salah satu pemanfaatan rawa lebak di Desa Ulak Kembahang 1 untuk memenuhi kebutuhan pangan. Rawa merupakan semua lahan basah yang bervegetasi, baik yang berair tawar, air asin maupun payau yang berhutan ataupun ditumbuhi tanaman herbal (Muslim, 2012:17). Menurut Ilyas (dalam Muslim 2012:17) rawa merupakan perairan yang cukup luas yang terdapat di dataran rendah dengan sumber air dari air hujan, air laut, dan berhubungan dengan sungai relatif tidak dalam, terdapat lumpur dan tumbuhan membusuk, banyak terdapat vegetasi baik yang mengapung dan mencuat maupun tenggelam.

Sedangkan menurut Wibowo dan Suryanto (dalam Las Irsal, 2006:3) lahan rawa merupakan lahan yang menempati posisi perairan di antara sistem daratan dan sistem perairan (sungai, danau, dan laut) yaitu antara daratan dan laut atau di daratan sendiri, antara wilayah lahan kering ( *uplands*) dan sungai atau danau, karena menempati posisi peralihan antara sistem perairan dan daratan, maka lahan

rawa lebak sepanjang tahun atau dalam waktu beberapa bulan tergenang dangkal dan selalu jenuh air. Dalam kondisi alamiah sebelum dibuka untuk lahan pertanian lahan rawa ditumbuhi berbagai tumbuhan air, baik sejenis rumputan (*reeds, sedges,* dan *rushes*), vegetasi semak maupun kayu-kayuan, tanahnya jenuh air atau mempunyai permukaan air tanah dangkal bahkan tergenang dangkal.

Menurut Widjaja dan Adhi (dalam Las Irsal, 2006: 4) berdasarkan pengaruh air pasang surut, khususnya sewaktu pasang besar (*spring tides*) di musim hujan, bagian daerah aliran air sungai di bagian bawah (*down stream area*) dapat dibagi ke dalam 3 (tiga) zona wilayah rawa yaitu, zona I wilayah pasang surut air asin atau payau, zona II wilayah rawa pasang surut air tawar, zona III wilayah rawa lebak atau rawa lebak non pasang surut. Menurut Noor (dalam Muslim 2012:18) menyatakan lahan rawa lebak di Indonesia dilihat dari keberadaan dan kondisi airnya dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Rawa Pasang Surut

Rawa pasang surut meliputi rawa-rawa pesisir yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut, termasuk rawa-rawa berair tawar namun dipengaruhi pergerakan pasang surut air laut. Berdasarkan tipe genangannya lahan pasang surut dibagi dalam 4 (empat) tipe yaitu tipe a lahan rawa yang terdapat oleh pasang besar maupun pasang kecil, tipe b lahan rawa yang hanya terluapi oleh pasang besar saja, tipe c lahan rawa yang tidak terluapi oleh pasang kecil maupun besar, namun tanahnya relatif dangkal, dan tipe d tidak terluapi air pasang surut dan air tanahnya relatif dalam.

2. Rawa Non Pasang Surut

Rawa non pasang surut meliputi rawa-rawa pedalaman (terletak di daratan atau dikelilingi daratan), yang tidak dipengaruhi oleh pasang surut air laut sehingga umumnya berair tawar. Rawa lebak adalah wilayah daratan yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun minimal selama tiga bulan. Secara periodik mengalami musim air tinggi dan musim air surut. Fluktuasi kedalaman air ini akibat limpahan air dari sungai, danau, dan air hujan.

Menurut Widjaja dan Adhi (dalam Las Irsal, 2006: 183-184) menjelaskan pemanfaatan lahan rawa lebak merupakan lahan yang rezim yang dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun setempat maupun di area sekitarnya. Genangan air di lahan

lebak bisa lebih dari 6 bulan akibat adanya cekungan dalam, dikenal sebagai rawa monoton atau rawa bonorowo. Berdasarkan tinggi genangan airnya mengelompokkan lahan lebak tersebut menjadi lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Masing-masing lahan lahan lebak tersebut memiliki karakteristik alami yang berbeda sehingga memerlukan cara yang berbeda dalam pemanfaatannya. Berdasarkan karakteristik pemanfaatannya sebagai berikut:

1. Lebak Dangkal

Lebak dangkal merupakan lebak yang tinggi genangan airnya kurang dari 50 cm selama kurang dari 3 bulan. Lebak dangkal sangat potensial dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pangan terutama padi.

2. Lebak Tengahan

Lebak tengahan merupakan lebak yang tinggi genangan airnya 50-100 cm selama 3 sampai 6 bulan. Karena genangan air di lahan lebak tengahan lebih dalam, maka masa pertanaman padi di lahan ini lebih belakangan dari pada di lahan lebak dangkal. Wilayah lebak tengahan tidak cocok untuk budidaya padi surung, tetapi sangat potensial dimanfaatkan untuk padi rintak. Usaha tani di lahan lebak tengahan hanya dilaksanakan pada musim kemarau sesuai dengan kondisi genangan airnya. Potensi pemanfaatan lahan tengahan untuk pertanian masih luas, yang sekarang umumnya hanya ditumbuhi oleh gulma dan semak belukar.

3. Lebak Dalam

Lebak dalam merupakan lahan lebak yang tinggi genangan airnya lebih dari 100 cm selama lebih dari 6 bulan. Pada musim kemarau dengan kondisi iklim yang normal, umumnya lahan masih digenangi air dan ini ditumbuhi oleh beragam gulma terutama dari jenis rumput paspalidium yang tumbuh subur pada kondisi lahan berair. Sehingga wilayah ini merupakan reservoir air dan sumber bibit ikan perairan bebas. Lahan lebak dalam jarang di gunakan untuk budidaya tanaman, kecuali pada musim kering yang panjang akibat adanya anomaly iklim seperti El-Nino.

Pemanfaatan rawa lebak merupakan keadaan alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman yang mempunyai hambatan baik fisik, biologis, dan kimiawi. Secara fisik keadaan kondisi tanah yang sulit untuk dimanfaatkan. Secara

kimiawi keadaan air yang rendah, tanahnya yang bersifat anorganik dan mengandung parit. Dan ciri biologis terdapat ikan-ikan khas rawa yang dapat di budidaya kan (Muslim 2012:17).

Sedangkan Menurut Adimihardja, dkk (dalam Noorginayuwati dan Rafieq 2007) pemanfaatan rawa lebak merupakan usaha petani dalam memperhatikan faktor-faktor fisik dan lingkungan yang menjadi kendala pengembangan usaha pertanian. Faktor- faktor kendala tersebut meliputi, lama dan kedalaman genangan air banjir serta kualitas air, ketebalan gambut, kandungan hara dan tingkat kematangan gambut, kedalaman lapisan pirit serta kemasaman setiap lapisan tanahnya. Lahan rawa lebak memiliki beragam potensi yang sangat berguna bagi kebutuhan masyarakat.

Rawa lebak di Desa Ulak Kambahang 1 termasuk jenis rawa lebak dalam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Menurut Saliem, dkk (dalam Kaplale, 2019) pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi sumber daya manusia suatu bangsa. Pemanfaatan rawa lebak di Desa Ulak Kambahang 1 menghasilkan kebutuhan pangan yang berpotensi di bidang sektor pertanian yakni padi, sayuran, dan buah-buahan. Luas lahan rawa lebak di Desa Ulak Kambahang 1 yaitu 400 ha dengan luas lahan sawah 257 ha, lahan perkebunan 57 ha, dan lahan lainnya 86 ha. Luasnya lahan rawa lebak menjadi keuntungan yang bagi masyarakat.

Pemanfaatan rawa lebak dilihat dari potensi sumberdaya, kemampuan petani, serta keadaan lingkungan yang dilihat dari aspek ekologi manusia yang berguna bagi kebutuhan pangan masyarakat. Menurut Hadi (dalam Novarino dan Mukhtar 2017) aspek ekologi manusia merupakan interaksi manusia dengan lingkungan dalam hal ini manusia merupakan makhluk hidup yang lebih dominan karena dapat berkompetensi secara lebih baik untuk memenuhi kebutuhan. Secara analitik menurut Rambo (dalam Novarino dan Mukhatr 2017) membedakan ruang lingkup ekologi manusia dalam dua sistem yaitu sistem alam dan sistem sosial. Sistem ini saling berhubungan timbal balik dan terus menerus baik melalui materi, energi, dan keadaan lingkungan di sekitar kehidupan manusia yang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya lahan rawa lebak di Desa Ulak Kambahang 1 belum dapat memberikan hasil secara optimal. Karena

salah satu ekosistem yang mempunyai karakteristik yang sangat labil. Keterbatasannya akan keterampilan teknologi, modal, pendukung, pengetahuan, dan keadaan alam belum mampu memberikan perbaikan yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat petani. Dari kondisi tersebut, maka diperlukan suatu strategi pengelolaan rawa lebak, yakni dengan dapat memilih jenis bibit yang baik yang sesuai dengan keadaan rawa lebak, dan dapat memprediksi keadaan alam. Dengan adanya perbaikan strategi maka ditemukan solusi yang tepat dalam perbaikan kondisi ekonomi masyarakat.

Dari latar belakang ini menarik diteliti tentang pemanfaatan rawa lebak berbasis kebutuhan pangan masyarakat dengan melihat keadaan yang ada di Desa Ulak Kembahang 1 yaitu, masyarakat yang memanfaatkan lahan rawa lebak untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Berdasarkan tabel 1.1 Terdapat 257 petani yang memanfaatkan rawa lebak dengan luas rawa lebaknya yaitu 257 ha, lahan perkebunan 57 ha, dan lahan lainnya 86 ha. Berikut jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian tertera pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Ulak Kembahang 1 Berdasarkan Mata Pencaharian**

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	2
2.	Pensiun Guru	4
3.	Pensiun Polisi	1
4.	Petani Padi	216
5.	Pedagang	12
6.	Petani Cabe, Timun, dan Oyong	41
7.	Swasta	32
8.	Buru Bangunan	28
9.	Tukang Kayu	14
10.	Tukang Batu	16
11.	Sopir	5
12.	Penenun	10
	<b>Jumlah</b>	<b>381</b>

*Sumber : Kantor Desa Ulak Kembahang 1*

Berdasarkan Tabel 1.1 dari jumlah seluruh penduduk yang menjadi pekerjaan yang paling dominan ialah sebagai petani. Masyarakat Desa Ulak Kembahang 1 sangat bergantung dengan lahan rawa lebak. Pemanfaatan rawa lebak semenjak 5 tahun terakhir telah dimanfaatkan dalam bentuk lain yaitu menanam

sayuran dan buah-buahan yang ditanam pada saat selesai panen padi ataupun bersamaan saat menanam padi tergantung keadaan rawa. Sistem penanaman sebagian besar menggunakan sistem tradisional, hanya ditemukan satu sampai dua orang masyarakat menggunakan sistem modern. Hambatan terbesar pemanfaatan rawa lebak yakni kurangnya modal yang dimiliki sehingga membuat petani sulit untuk membeli bibit yang bagus pula, modal didapatkan dari penjualan hasil panen sebelumnya jika hasil panen bagus maka pendapatan akan baik pula. Namun, jika keadaan iklim yang tidak menentu yang menyebabkan hujan terus menerus yang tidak sesuai dengan prediksi masyarakat hal tersebut akan menyebabkan rawa lebak terendam oleh air sehingga rawa lebak tidak bisa untuk ditanami atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Bukan hanya itu adapun hambatan lain yaitu hama, jenis hama tersebut adalah tikus, hama tikus ini bukan hanya merusak tanaman namun juga menyebabkan gagal panen. Kurangnya bantuan racun serangga atau tidak mempunyainya masyarakat dalam mengatasinya maka masyarakat hanya dapat pasrah dengan hasil yang didapatkan.

Untuk sistem pemasaran di jualkan kepada pengepul yang datang langsung ke lokasi. Namun, ada juga sebagian dari masyarakat yang memasarkan sendiri ke Pasar Induk yang ada di Jakabaring Palembang tergantung dengan ada tidaknya kendaraan pribadi yang mereka miliki. Dan ada juga yang memasarkannya di Pasar-Pasar kecil (Kalangan) yang ada setiap 3 kali dalam seminggu yang ada di Kecamatan Pemulutan, Kecamatan Pemulutan Barat, dan Kecamatan Pemulutan Selatan. Harga yang dijual sesuai dengan hasil yang di panen baik atau tidaknya tergantung dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka rumusan masalah umum yang diambil ialah Apakah pemanfaatan rawa lebak telah memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?

Kemudian dari rumusan masalah khusus tersebut penelitian merumuskan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu:



1. Apa saja hambatan yang di hadapi dalam pemanfaatan rawa lebak berbasis kebutuhan pangan masyarakat di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diciptakan dalam penelitian ini mengenai pemanfaatan rawa lebak di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pemanfaatan rawa lebak berbasis kebutuhan pangan masyarakat di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui hambatan yang dirasakan masyarakat dalam pemanfaatan kebutuhan pangan masyarakat di Desa Ulak Kembahang 1 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

Manfaat Teoritik yang dapat diambil dari Penelitian ini ialah sebagai bahasan masukan untuk pengembangan penelitian-penelitian Sosiologi khususnya mengenai sosiologi pedesaan, sosiologi ekonomi, dan sosiologi lingkungan yang berguna untuk mengetahui kebutuhan pangan masyarakat.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan bagi pemerintah dan dinas terkait mengenai pemanfaatan rawa lebak berbasis kebutuhan pangan kemudian dapat memberikan masukan kepada masyarakat terutama masyarakat yang melakukan pemanfaatan rawa lebak untuk kebutuhan pangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo Soeryo 2007. *Ekologi Manusia*. Bogor : IPB
- Arikunto. 2005. *Manajemen penelitian edisi revisi*. Jakarta : Rinerka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Kedua Belas (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin Burhan 2011. *Metode penelitian kualitatif : Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Bungin Burhan. 2012. *Analilis data penelitian kualitatif*. Raja Grafindo persada : Jakarta
- Capra Fritjof, Keraf Sonny. A. 2014. *Filsafat Sosiologi Lingkungan : Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta :P Kanisius.
- Creswell, Jhon 2013. *Research desain : Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan mixed* Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Keraf Gorys 1979. *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Las Irsai 2006. *Karakteristik Dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Bogor : Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Moleong. 2007. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: remaja karya.
- Moleong J.Lexy,2017. *Metode Penelitian Kualitatif : edisi revisi*. Bandung : PT Remaja rosdakarya.
- Muslim 2012. *Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan*. Palembang : Unsri Press.
- Poerwadarminto. 2002. *Kamus bahasa inggris Indonesia Indonesia inggris*. Bandung: Hasta Salim, Yeni Salim.
- Sugiyono . 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : alafabeta sukiman.
- Suriadikarta, D.A 2008, *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*.Bandung : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Susilo Dwi, K.Rachmad 2012. *Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam : perspektif Teori dan Isu-isu Mutakhir*. Depok, Sleman, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Susilo Dwi, K.Rachmad 2014 . *Sosiologi Lingkungan*: Jakarta : Rajawali Pers.

### **Jurnal Ilmiah**

Kaplale 2019. *Aksesibilitas Pangan rumah tangga di Desa Manuweri kecamatan babar Timur Kabupaten Maluku Barat Daya*. Vol 7 no. 2.

Lidinilah Muhammad 2013. *Fungsi Sosial Lebak Lebung Di Ulak Segelung Kecamatan Inderalaya Induk Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*.

Maesya, Rusdiana 2017. *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kebutuhan Pangan Di Indonesia*. Vol 6 no. 1.

Muthmainnah, Dahlan dkk 2012. *Pola Pengelolaan Rawa Lebak Berbasis Keterpaduan Ekologi Ekonomi-Sosial-Budaya Untuk Pemanfaatan Berkelanjutan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan*, Volume 4.

Noor Muhammad, Hatta dkk 2018. *Pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian*. Vol.21.no.2. hal :101-112

Permana,Sativa dkk 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari*. Volume 1.

Putri, Saleh dkk 2014. *Optimalisasi Pengelolaan Rawa Lebak Pematang Dengan Pola Tanam Di Ogan Keramasan Sumatera Selatan*. volume 1.

Rusdiana, Isbandi 2014. *Strategi Tercapainya Ketahanan Pangan Dalam ketersediaan Pangan Di Tingkat Regional*. Vol 3 no. 2.

Suhartatik,Makarim.2009.*Kebutuhan HaraPadi di Lahan RawaLebak Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Jl.Raya 9 Sukamandi, Subang, JawaBarat*. Vol 28 no 2.

Supriyatna .2011. *Analisis Sistem Pemasaran Gabah/Beras*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Jl.A.Yani 70, Bogor (16161), Jawa Barat, Indonesia

Suriadikarta 2012. *Teknologi pengelolaan lahan rawa berkelanjutan. Jurnal sumber daya lahan. Volume.no 1*

**Sumber Lainnya**

*Perda Kabupaten Ogan Ilir Nomor 17 Tahun 2008*). 10 september 2019